BAB I

PENDAHULUAN

* 1. Latar Belakang Masalah

 Indonesia merupakan negara berkembang. Menentukan suatu negara tergolong negara berkembang tidak hanya dipandang dari sudut pendapatan perkapita negara tersebut. Banyak faktor lain yang harus dipertimbangkan seperti perumbuhan penduduk, tingkat kesehatan, tingkat pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, angka kelahiran dan kematian, angka harapan hidup dan sebagainya. Negara berkembang dapat diartikan sebagai negara yang rakyatnya memiliki tingkat kesejahteraan atau kualitas hidup taraf sedang atau dalam perkembangan.

 Salah satu ciri negara berkembang yaitu pembangunan di segala bidang terutama pembangunan di bidang kesejahteraan sosial. Pembangunan di bidang ini bertujuan untuk mencapai derajad kesejahteraan sosial Indonesia secara optimal. Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 2009, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dam mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

 Masalah utama pada negara berkembang salah satunya, seperti Indonesia, yaitu masalah kesejahteraan sosial khususnya masalah kemiskinan. Hal tersebut membuat banyaknya penduduk miskin di Indonesia yang berdampak banyak anak-anak yang terlantar dan tidak memiliki tempat tinggal. Apabila hal tersebut tidak diperhatikan maka akan banyak anak-anak yang sulit untuk meraih cita-citanya. Tindakan adopsi anak merupakan salah satu cara yang tepat untuk menghindari hal tersebut, untuk melakukan tindakan tersebut diperlukan organisasi-organisasi atau badan-badan serta yayasan-yayasan seperti panti asuhan. Banyaknya panti asuhan yang bermunculan di Indonesia dinilai dapat membantu untuk menghindari terlantarnya anak-anak yang kurang mampu secara ekonomi tersebut.

 Dalam kegiatan panti asuhan tentunya terdapat transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan seperti menerima kas dan mengeluarkan kas. Panti asuhan harus dapat mengelola dan memanfaatkan sumber-sumber ekonomi yang ada secara efektif dan efisien dengan cara menetapkan kebijakan dan keputusan yang tepat untuk mencapai tujuannya. Kas sewaktu-waktu dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan karena kas merupakan salah satu aset yang paling likuid untuk menunjang kegiatan operasional panti asuhan. Semakin besar jumlah kas yang dimiliki, maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Namun, di sisi lain kas merupakan aset yang tidak produktif karena kas mudah untuk disalah gunakan. Oleh karena itu, harus dijaga agar komposisi kas tidak terlalu besar, dan tidak terjadinya penyimpangan-penyimpangan kas ataupun aliran kas yang tidak diketahui. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui besarnya jumlah kas dan melihat sumber-sumber kas serta mengetahui kemana saja kas tersebut dipergunakan. Kas juga merupakan salah satu unsur utama dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, maka kas harus direncanakan dan diawasi dengan baik dan benar. Banyaknya kasus penggelapan dana panti asuhan yang terjadi diakibatkan oleh tidak terkendalinya kas contohnya seperti kasus di salah satu panti asuhuan daerah Lamongan pada tahun 2012 (Liputan6.com, 2016) dan juga kasus penggelapan dana panti asuhan pada salah satu daerah Pinrang pada tahun 2016 (Tribunnews.com). Laporan sumber dan penggunaan kas dapat digunakan untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menggambarkan aliran dari mana sumber dan penggunaan kas pada periode bersangkutan. Kemampuan dalam mengelola kas yang baik akan menunjang keberhasilan perusahaan menghadapi masalah-masalah yang timbul karena kesulitan keuangan. Kas yang terdapat pada Panti Asuhan Al-Amanah Palembang adalah kas dalam bentuk tunai sehingga menghasilkan pendapatan berupa penerimaan kas. Data keuangan Panti Asuhan Al-Amanah Palembang berupa Laporan Posisi Kas Keuangan, Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Dana Bantuan Donatur Panti Asuhan Al-Amanah Palembang. Dilihat dari data tersebut jumlah kas panti asuhan untuk tiga tahun terakhir ini mengalami peningkatan tapi pendayagunaannya belum jelas perhitungannya terutama tingkat kecukupan dan keefektifan kas tersebut.

1

 Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud menganalisis lebih jauh mengenai sumber dan penggunaan kas pada Panti Asuhan Al-Amanah Palembang. Oleh karena itu, penulis memilih judul “Analisis Sumber dan Penggunaan Kas pada Panti Asuhan Al-Amanah Palembang”.

* 1. Rumusan Masalah

 Berdasarkan uraian pada latar belakang maka penulis dapat menyimpulkan bahwa permasalahan pokok pada Panti Asuhan Al-Amanah Palembang adalah belum efektifnya pengelolaan sumber dan penggunaan kas. Permasalahan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Tidak lengkapnya catatan pemasukan dan pengeluaran kas panti asuhan, sehingga tidak diketahuinya tingkat kecukupan kas yang ada pada Panti Asuhan Al-Amanah Palembang.
2. Belum adanya perencanaan baik pemasukan maupun pengeluaran kas, hal ini menyebabkan belum diketahuinya kemampuan dalam memenuhi kegiatan operasional Panti Asuhan Al-Amanah Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

 Penyusunan laporan akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan agar dalam pembahasan masalah menjadi terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang dirumuskan sehingga dapat menghasilkan alternatif pemecahan yang baik. Oleh karena itu penulis membatasi pembahasan yang berhubungan dengan sumber dan penggunan kas pada Panti Asuhan Al-Amanah Palembang selama tiga tahun terakhir. Data keuangan berasal dari meliputi Laporan Posisi Kas Keuangan dan Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Dana Bantuan Donatur tahun 2015, 2016, dan 2017.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

 Tujuan pokok penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui tingkat kecukupan kas dan tingkat keefektifan penggunaan kas sesuai dengan analisis sumber dan penggunaan kas. Tujuan khusus penulisan laporan ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat kecukupan kas yang ada pada Panti Asuhan Al-Amanah Palembang.
2. Untuk mengetahui kemampuan dalam memenuhi kegiatan operasional Panti Asuhan Al-Amanah Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

 Manfaat penulisan laporan akhir yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumbang saran dalam mengelola sumber dan penggunaan kas pada Panti Asuhan Al-Amanah Palembang.
2. Berguna untuk menjadi sarana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan sumber dan penggunaan kas.
3. Dapat menjadi bahan bacaan yang dapat digunakan mahasiswa/i di jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2010:194) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan cara survei langsung ke Panti Asuhan Al-Amanah Palembang dan melakukan *interview* (wawancara) serta dokumentasi dengan mengumpulkan data berupa Laporan Kas Keuangan dan Laporan Penerimaan dan Penggunaan Kas dan Data Kepengurusan Panti Asuhan.

 Terdapat beberapa sumber data yang digunakan dan penyusunan laporan akhir. Sugiyono (2014:15), mengemukakan sumber data dapat berupa:

1. Sumber primer, merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber sekunder, merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penulisan laporan akhir ini data yang digunakan bersumber dari data primer dan data sekunder. Data tersebut bersumber langsung dari panti asuhan berupa Laporan Kas Keuangan, Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Dana Bantuan Donatur serta data Kepengurusan Panti Asuhan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, permasalahan yang ada pada perusahaan, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup permasalahan dan metode pengumpulan data serta sistematika penulisan laporan akhir.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan teori-teori yang akan diuraikan mengenai pengertian analisis sumber dan penggunaan kas.

Bab III Gambaran Umum Organisasi

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang behubungan dengan sumber dan penggunaan kas pada Panti Asuhan Al-Amanah Palembang. Penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, tugas dan tanggungjawab, aktivitas perusahaan, penyajian data keuangan berupa Posisi Kas Keuangan, dan Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Dana Bantuan Donatur.

Bab IV Pembahasan

Bab ini membahas tentang analisis tingkat kecukupan, analisis tingkat keefektifan penggunaan kas dan analisis pencatatan data Laporan Posisi Kas Keuangan, Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Dana Bantuan Donatur.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil evaluasi terhadap data dari bab sebelumnya serta saran-saran yang membangun organisasi.